

Abstrak

Broadband wireless access (BWA) merupakan teknologi andalan di masa depan. Teknologi ini termasuk dalam kriteria teknologi *long term evolution* (LTE). Daya tarik teknologi BWA terdapat pada area jangkauan, kecepatan transfer dan terima data maksimum, frekuensi dan aplikasi yang digunakan dalam implementasinya. Salah satu teknologi BWA yang sedang dikembangkan adalah teknologi *worldwide interoperability for microwave access* (WiMAX). Dalam hal ini, PT. Telkom menyambut baik kehadiran WiMAX karena berpotensi untuk mempertahankan *market leader* BWA PT. Telkom di Indonesia. Oleh karena itu, PT. Telkom mengikuti tender frekuensi WiMAX yang diselenggarakan pemerintah Indonesia. Dari tender tersebut, PT. Telkom memperoleh lisensi 12 wilayah untuk pengembangan WiMAX di Indonesia. 12 Wilayah dibagi menjadi lima wilayah berfrekuensi 2.3 GHz dan tujuh wilayah 3.3 GHz. Kajian analisis kelayakan aspek pasar perlu dilakukan guna mengetahui pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran WiMAX. Kajian kelayakan bertempat di kota Bandung yang ter-cover sentra telepon otomatis (STO) PT. Telkom.

Dari hasil penelitian menunjukkan ketertarikan dan minat yang besar dari masyarakat kota Bandung terhadap layanan WiMAX. Pasar potensial layanan WiMAX berjumlah 79.2% berdasarkan tingkat keminatan responden. Pasar tersedia berjumlah 75% berdasarkan pada variabel tingkat kemampuan, daya beli dan akses responden terhadap layanan WiMAX. Sedangkan pasar sasaran 64% yang menjadi kebijakan dan akan dimasuki oleh layanan WiMAX. Semua prosentasi aspek pasar didapat setelah memperhitungkan variabel jumlah penduduk yang bekerja aktif dan jumlah penduduk yang berpenghasilan lebih dari sama dengan Rp. 1.000.000 per bulan.

Kata Kunci : WiMAX, Pasar Potensial, Pasar Tersedia, Pasar Sasaran.